

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik ibu dengan anak *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Jayengan Surakarta sebagian besar berumur 20 – 30 tahun, berpendidikan SLTA dan sebagai ibu rumah tangga.
2. Perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak usia *toddler* dalam mencegah terjadinya dehidrasi pada ibu dengan anak *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Jayengan Surakarta sebagian besar adalah cukup baik.
3. Perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak usia *toddler* dalam mempercepat kesembuhan pada ibu dengan anak *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Jayengan Surakarta sebagian besar adalah kurang baik.
4. Perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak usia *toddler* dalam memberikan makanan pada ibu dengan anak *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Jayengan Surakarta sebagian besar adalah cukup baik.
5. Perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Jayengan Surakarta adalah cukup baik.

#### **B. Saran**

Ibu diharapkan senantiasa meningkatkan pengetahuan mereka tentang penanganan diare pada anak, penanganan diare dalam mencegah dehidrasi seharusnya dipelajari lagi oleh Ibu lagi sesuai ketentuan kesehatan yang ada.

Penanganan diare dalam mempercepat kesembuhan yang kurang baik tersebut seharusnya Petugas kesehatan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada baik secara langsung misalnya memberikan penyuluhan langsung kepada ibu, maupun tidak langsung misalnya menyebarkan pamflet tentang penanganan dini diare pada anak. Penanganan diare dalam memberi makanan, sebaiknya Ibu lebih aktif lagi dalam mencari informasi terkait pemenuhan nutrisi ketika anak diare, sehingga pengetahuan Ibu dalam memberi makanan dapat ditingkatkan lagi. Pengetahuan yang baik perilaku ibu dalam penanganan diare pada anak, semakin baik dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian anak akibat diare.

Peneliti selanjutnya perlu mengembangkan instrument penelitian, sehingga instrument penelitian yang dibuat mampu mendeskripsikan perilaku ibu dalam penanganan diare pada anak dengan lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga menggali faktor-faktor apakah yang berhubungan dengan kemampuan atau perilaku ibu dalam penanganan diare pada anak.